

Video Edukasi Teknik Menyusui sebagai Media Edukasi Keberhasilan Laktasi pada Ibu Postpartum

Breastfeeding Technique Educational Video as an Educational Medium for Lactation Success Among Postpartum Mothers

Marleni¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan, Institut Citra Internasional, Bangka Belitung, Indonesia.

Kata Kunci :

video edukasi, teknik menyusui, keberhasilan laktasi, ibu postpartum

ABSTRAK

Keberhasilan laktasi merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara optimal pada ibu postpartum. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai teknik menyusui yang benar dapat memengaruhi keberhasilan laktasi. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu adalah video edukasi teknik menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video edukasi teknik menyusui sebagai media edukasi keberhasilan laktasi pada ibu postpartum. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 20 ibu postpartum dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Instrumen penelitian menggunakan LATCH Assessment Tool, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor keberhasilan laktasi sebelum diberikan video edukasi teknik menyusui adalah 5,20, kemudian meningkat menjadi 8,20 setelah diberikan intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan laktasi setelah pemberian video edukasi teknik menyusui. Video edukasi teknik menyusui dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk meningkatkan keberhasilan laktasi pada ibu postpartum melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknik menyusui yang benar.

Keyword:

educational video, breastfeeding technique, lactation success, postpartum mothers.

ABSTRACT

Lactation success is an important indicator in supporting optimal breastfeeding among postpartum mothers. Inadequate knowledge and skills regarding proper breastfeeding techniques may affect lactation success. One educational medium that can be used to improve mothers' understanding is an educational video on breastfeeding techniques. This study aimed to evaluate lactation success among postpartum mothers after the provision of an educational video on breastfeeding techniques. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study population consisted of 20 postpartum mothers, and all participants were recruited using the total sampling technique. The LATCH Assessment Tool was used to measure lactation success, while data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed that the mean lactation success score increased from 5.20 before the intervention to 8.20 after receiving the educational video on breastfeeding techniques. The Wilcoxon Signed-Rank Test demonstrated a statistically significant difference ($p\text{-value} = 0.000$; $p < 0.05$), indicating an improvement in lactation success following the intervention. Educational videos on breastfeeding techniques can be utilized as an educational medium to improve lactation success among postpartum mothers by enhancing their knowledge and skills in applying proper breastfeeding techniques.

Copyright © 2024 JKBD
Allrights reserved

Corresponding Author:

Marleni

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan, Institut Citra Internasional

Email : lenimarleni1510@gmail.com

Article history*Received date* : 23 Juli 2024*Revised date* : 24 Juli 2024*Accepted date* : 7 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang sesuai dengan kebutuhan bayi pada masa awal kehidupan. Pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir hingga usia enam bulan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi tanpa tambahan makanan maupun minuman lain. Selain berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, ASI juga memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit infeksi serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) disertai pemberian ASI hingga anak berusia dua tahun atau lebih (WHO & UNICEF, 2021).

Pemberian ASI eksklusif memiliki manfaat yang sangat besar dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Menurut WHO, praktik menyusui yang optimal dapat menyelamatkan jutaan bayi setiap tahunnya karena mampu meningkatkan status kesehatan dan daya tahan tubuh bayi. The Lancet Breastfeeding Series juga melaporkan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko kematian akibat infeksi pada bayi usia kurang dari tiga bulan serta mengurangi kejadian penyakit infeksi, obesitas, berat badan lahir rendah (BBLR), stunting, dan berbagai penyakit kronis di kemudian hari (Novita, 2022; Dahliansyah, 2022). Dengan demikian, keberhasilan pemberian ASI tidak hanya memberikan manfaat bagi bayi, tetapi juga mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan nasional.

Meskipun manfaat ASI telah terbukti secara ilmiah, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan target cakupan ASI eksklusif

sebesar 80%, namun berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022 cakupan ASI eksklusif secara nasional baru mencapai 74,73%. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 63,72%. Kondisi yang sama juga terjadi di Kabupaten Bangka Barat, di mana cakupan ASI eksklusif mengalami penurunan dari 57,07% pada tahun 2022 menjadi 56,06% pada tahun 2023. Bahkan di wilayah kerja Puskesmas Petaling, cakupan ASI eksklusif menurun dari 45,2% pada tahun 2022 menjadi 38,6% pada tahun 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian ASI masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2023; Badan Pusat Statistik, 2023; Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat, 2023; Profil Puskesmas Petaling, 2023).

Keberhasilan laktasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, pendidikan, pengalaman, kondisi psikologis, dan kemampuan ibu dalam menerapkan teknik menyusui yang benar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, tenaga kesehatan, lingkungan, serta akses terhadap informasi kesehatan. Teknik menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan perlekatan yang kurang baik, puting susu lecet, nyeri saat menyusui, ASI tidak keluar secara optimal, hingga bayi tidak memperoleh ASI dalam jumlah yang cukup. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan ibu menghentikan proses menyusui lebih awal sehingga berdampak pada rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Novita, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu postpartum mengenai teknik menyusui adalah melalui edukasi kesehatan. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang

lebih menarik, salah satunya media audiovisual berupa video edukasi. Video edukasi mampu menyampaikan informasi melalui kombinasi gambar, suara, dan demonstrasi sehingga memudahkan ibu memahami setiap langkah teknik menyusui yang benar. Media audiovisual juga dapat merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga informasi yang diterima lebih mudah dipahami, diingat, dan diterapkan dibandingkan media cetak seperti leaflet atau poster (Supliyani & Djamilus, 2021; Fujiyanto et al., 2019; Fernalia & Busjra, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi mengenai teknik menyusui mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik menyusui pada ibu nifas. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan, serta informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, penggunaan media video sebagai sarana edukasi dinilai lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat dipelajari kembali secara mandiri sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan ibu dalam menerapkan teknik menyusui yang benar (Supliyani & Djamilus, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Petaling pada bulan Mei 2026 menunjukkan bahwa dari lima ibu postpartum yang diwawancarai, empat di antaranya mengalami kendala dalam proses menyusui, seperti ASI keluar sedikit, kesulitan menentukan posisi menyusui, serta puting susu lecet akibat perlekatan yang kurang tepat. Hasil wawancara dengan kepala ruangan dan bidan juga menunjukkan bahwa masih banyak ibu postpartum yang belum memahami teknik menyusui yang benar sehingga menyebabkan bayi tidak memperoleh ASI secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu postpartum mengenai teknik menyusui secara lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Video Edukasi Teknik Menyusui sebagai Media Edukasi Keberhasilan Laktasi pada Ibu Postpartum."

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan pendekatan one-group pretest–posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan keberhasilan laktasi pada ibu postpartum sebelum dan sesudah diberikan video edukasi teknik menyusui sebagai media edukasi. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Petaling pada Juni 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jebus selama periode penelitian, yaitu sebanyak 20 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini meliputi video edukasi teknik menyusui sebagai variabel intervensi dan keberhasilan laktasi sebagai variabel yang diamati. Video edukasi berisi materi mengenai teknik menyusui yang benar, meliputi posisi menyusui, perlekatan bayi pada payudara, cara menyusui yang efektif, serta upaya mengatasi masalah umum selama proses menyusui.

Pengukuran keberhasilan laktasi dilakukan menggunakan LATCH Assessment Tool, yang terdiri atas lima komponen penilaian, yaitu Latch, Audible swallowing, Type of nipple, Comfort, dan Hold, dengan total skor berkisar antara 0–10. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin baik keberhasilan laktasi pada ibu postpartum.

Data dikumpulkan melalui pengukuran sebelum pemberian video edukasi (pretest) dan setelah pemberian video edukasi (posttest). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik data dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rerata (*mean*), dan standar deviasi. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui perubahan skor keberhasilan laktasi setelah pemberian video edukasi teknik menyusui.

METODE

peningkatan rata-rata keberhasilan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi video teknik menyusui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Rata-rata Keberhasilan Laktasi Sebelum Diberikan Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Keberhasilan Laktasi Ibu Postpartum

Kelompok	Variabel	N	Min-Mak	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Laktasi	Pre Test	20	3-7	5,20	1,399

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengukuran frekuensi keberhasilan laktasi dari 20 orang responden sebelum diberikan edukasi adalah nilai minimum 3, maksimum 7, mean 5,20 dan SD 1,399.

Tabel 2. Rata-rata Keberhasilan Laktasi Sesudah Diberikan Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Keberhasilan Laktasi Ibu Postpartum

Kelompok	Variabel	N	Min - Mak	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan Laktasi	Post Test	20	7-10	8,20	0,834

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengukuran frekuensi keberhasilan laktasi dari 20 orang responden sesudah diberikan edukasi adalah nilai minimum 7, maksimum 10, mean 8,20 dan SD 0,834.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keberhasilan laktasi sebelum diberikan edukasi adalah 5,20 sedangkan nilai rata-rata keberhasilan laktasi sesudah diberikan edukasi video Teknik menyusui adalah 8,20. Hal ini menunjukkan adanya

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Keberhasilan Laktasi Ibu Postpartum

	Test Statistic Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Keberhasilan Laktasi	-3,982	0,000
Taraf Signifakasi α	0,05	

Berdasarkan Tabel 5.10 dari hasil uji *Wilcoxon* dapat diketahui bahwa hasilnya nilai *Sig. (2-tailed) p value* 0,000 < taraf signifikasi sebesar 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi Video Teknik Menyusui Terhadap Keberhasilan Laktasi Ibu Postpartum.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Video Teknik menyusui terhadap keberhasilan laktasi ibu postpartum

Berdasarkan usia pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (%). Usia tersebut menunjukkan ibu dalam usia produktif. Ibu yang berusia 20-35 tahun akan lebih siap untuk menjadi ibu karena kondidi reproduksi yang sudah sempurna dan mental yang sudah matang sehingga sudah dapat menjalankan peran untuk menjadi orang tua sebagaimana mestinya serta mampu berinteraksi dengan baik terhadap bayinya, sehingga dapat meningkatkan *bounding attachment* ibu dan bayi (Wahyuni & Ghentha, 2016 dalam Anjelina 2024).

Usia aman untuk kehamilan,

persalinan, dan menyusui Adalah 20 35 tahun, sedangkan usia <20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta menyusui (Rahayu dkk,2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feling dan Sonia (2021) juga menyatakan responden di rentang usia 20-35 tahun Adalah masa dewasa Dimana pada usia ini ibu dapat memecahkan masalah dengan baik yang salah satunya mencari informasi akurat terkait pemberian ASI, sedangkan ibu berusia <20 tahun dianggap masa belum matang sehingga ibu mengandalkan orang lain dalam memberikan ASI.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan Pendidikan didapatkan Sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 8 responden (40%), SMP sebanyak 6 responden (30%), SMA sebanyak 4 responden (20%) dan Sebagian kecil berpendidikan sampai Perguruan tinggi sebanyak 2 orang (10%). Pendidikan memberikan pengaruh besar pada perilaku Masyarakat. Pendidikan Kesehatan sangat diperlukan dan sekolah merupakan sarana yang baik bagi Pendidikan Kesehatan serta merupakan perpanjangan tangan pendidikan Kesehatan bagi keluarga. Makin tinggi Pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki (Pakpahan, 2021).

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan Sebagian besar dari responden Adalah ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (80%), responden bekerja sebagai ASN sebanyak 3 responden (15%) dan Sebagian kecil sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang (5%). Penelitian yang dilakukan oleh Widia Aprilia (2023) menyatakan bahwa pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga akan memiliki waktu kosong lebih banyak dibandingkan dengan ibu pekerja, sehingga ibu dapat selalu aktif pada acara penyuluhan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan setempat.

Hasil penelitian berdasarkan paritas didapatkan sebanyak 7 responden (35%) Adalah primipara, sedangkan lebih dari setengah responden Adalah multipara sebanyak 13 responden (65%), sedangkan tidak satupun dari responden merupakan grandemultipara (0%). Paritas berhubungan dengan pengalaman menyusui sebelumnya, sedangkan ibu primipara akan berpengaruh terhadap kurangnya pengetahuan dan pengalaman pada saat menyusui sehingga dapat berdampak pada teknik menyusui yang tidak benar (Rahayu dkk, 2023)

Menurut teori Pendidikan Kesehatan, pengetahuan merupakan komponen utama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang (Notoadmodjo, 2022). Edukasi atau Pendidikan Kesehatan merupakan Solusi yang tepat untuk ibu postpartum karena edukasi Kesehatan merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk merubah perilaku individu sehingga dapat mengurangi kegagalan pemberian ASI Eksklusif (Riska, 2021).

Teknik menyusui adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Cara menyusui sangat berpengaruh pada kenyamanan bayi saat menghisap ASI. Hal ini merupakan proses terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan (Hidayati, 2015 dalam Anjelina 2022).

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti ada pengaruh edukasi video teknik menyusui terhadap keberhasilan laktasi ibu postpartum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomatul (2023) dengan judul “Analisis Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Perilaku Ibu Nifas dalam Menyusui Di RSU Lirboyo Kota Kediri” mengungkapkan bahwa nilai rata-rata Teknik menyusui sebelum dilakukan edukasi kesehatan adalah 52,22%, sedangkan setelah edukasi Kesehatan nilai rata-rata Teknik menyusui

menjadi 78,93%. Hasil uji didapatkan nilai p value $0,000 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap teknik menyusui pada ibu nifas.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefina dan Bentanuari (2023) Dimana didapatkan 75% ibu nifas sebanyak 12 responden sebelum diberikan pendidikan Kesehatan teknik menyusui masih kurang, setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan diperoleh 16 responden (100%) teknik menyusui baik. Dari uji statistiknya p value 0,001 yang artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui ibu nifas.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fendrawaty (2023) dimana sebelum diberikan edukasi Teknik menyusui yang tidak terampil menjadi 2 responden (3,8%) sisanya sebanyak 51 responden (96,2%) menjadi terampil. Dari hasil penelitian didapatkan p value sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh edukasi Teknik menyusui yang benar terhadap keterampilan dalam menyusui.

Menurut asumsi peneliti edukasi video teknik menyusui sangat berpengaruh terhadap Teknik menyusui pada ibu postpartum karena dengan edukasi ini ibu postpartum mendapatkan tambahan pengetahuan berupa Teknik menyusui yang bisa diaplikasikan secara langsung kepada bayinya.

Edukasi menggunakan media video bisa menjadi pilihan media untuk melakukan edukasi atau promosi Kesehatan, hal ini dikarenakan video lebih efektif untuk penyampaian informasi kepada Masyarakat. Media video ini mampu menstimulasi Indera penglihatan dan pendengaran sekaligus sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan media video merupakan media yang mudah difahami dan lebih menarik perhatian responden

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kejadian infeksi luka perineum pada ibu nifas lebih dipengaruhi oleh faktor nutrisi dan personal hygiene dibandingkan umur dan mobilisasi dini. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nutrisi dan personal hygiene dengan kejadian infeksi luka perineum, di mana ibu dengan status nutrisi kurang dan personal hygiene yang buruk memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi. Sementara itu, umur dan mobilisasi dini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian infeksi luka perineum. Oleh karena itu, pencegahan infeksi pada ibu nifas perlu difokuskan pada pemenuhan nutrisi yang adekuat serta peningkatan edukasi mengenai perawatan perineum dan kebersihan diri selama masa nifas

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Yusari., Purnamasari, D., & Khasanah, R. N. (2022). *Teknik Menyusui yang Benar, Volume 19*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Astuti S. 2018. *Asuhan Ibu dalam Masa Nifas*, Jakarta: Erlangga.
- Atluntas, N., Canan Turkeyilmaz, Havva Yildiz, Ferit Kulali, Ibrahim Hirfanoglu, Esra Onal, Ebru Ergenekon, Esin Koc dan Yildoz Atalay. (2014). *Validity dan Reliability of The Infant Breastfeeding Assesment Tool, The Mother Baby Assesment Tool, and The LATCH Scoring System*, Breastfeeding Medicine. 9(4)
- Azizah, N., dan R. Rosdiah. 2019. *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jawa Timur: UMSIDA Press
- Bangka Barat, P. D. K. K. B. (n.d.). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat* 2024.

- BPS. 2023. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2024*, Volume 10. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Citra, Kesumasari. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Surya Medika. 7(2), 51-56
- Conceicao, CM., Kelly Pereira Coca, Maria dos Remedios da Silva Alves dan Fabiane de Amorim Almeida. (2017). *Validation of The LATCH Breastfeeding Assesment for The Portuguese Language*, Acta Paul Enferm. 30(2). 210-6
- Dewi et all. (2020). *Prediktor Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Spaten Buleleng*. Jurnal Ilmiah Bidan,1.
- Elmeida, I.F., & Meiriwati, D. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo*. ASJN (Aisyiah Surakarta Journal of Nursing, 10 (1). 3(2) ,96-104.
- Elyasi. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya*. Skripsi: Poltekkes Palangka Raya
- Fitri Kalimatus, S. (2020). *Implementasi LATCH dalam Mengukur Kemampuan Menyusui pada Ibu Postpartum di Puskesmas Mlati II Sleman*. E-Journal Universitas 'Aisyiah Yogyakarta 1-11.
- Gercek, Emine, dan Seher Sarikaya Karabudak. (2015). *The Relationship Between Breastfeeding Self-Efficacy and LATCH Score and Affecting Factors*, Journal of Clinical Nurse. 26(7-8)
- Himawati L, M. R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan dan Perilaku Teknik Menyusui pada Ibu Primipara di BPS Kecamatan Kali Bawang Kulon Progo*. Repository UIN Jkt.
- Ibrahim, F., Rahayu, B. (2021). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10 (1). 18-24.
- Indriani, A. N. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas*. Edukasi Kesehatan Melalui Buku Saku terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Usia Produktif Mengenai Cek Kesehatan Rahim . (5) 5-24
- Istiqomatul, Masruroh. (2023). *Analisis edukasi Teknik Menyusui Terhadap Perilaku Ibu Nifas Dalam Menyusui Di RSUD Lirboyo Kota Kediri*. Jurnal Universitas Strada Husada.
- Jensen, Deborah, Sheila Wallace dan Patricia Kelsay. (1994). *LATCH: A Breastfeeding Charting System and Documentation Tool*, JOGN. 23(1)
- Kebo, S. S., Husada, D. H. Dan Lestari, P. L. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Iluberu*. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 288-298.
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta : Kemetenerian Kesehatan RI. 2024.
- Komariyah, L. & Mukhoirotin. (2018). *Potensi Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi*. Jurnal Edunursing. 2(1) 28-34

- Madhuri Dixit. (2023). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kalampangan Kota Palangkaraya*. Skripsi: Poltekkes Palangka Raya.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2021). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhabibah Seri. (2021). *Hubungan Teknik Menyusui dengan Resiko Terjadinya Mastitis pada Ibu Menyusui di Kelurahan Pidoli Dolok Tahun 2021*. Skripsi: Universitas AUFA Royhan.
- Pambudi, Wiyarni. (2010). *Penggunaan Skor 'LATCH' sebagai Prediktor Keberhasilan Laktasi Pasca Persalinan Normal dan Bedah Sesar*. Ebers Papyrus. 16(1)
- Rinata, E. (2019). *Teknik Menyusui, Perlekatan, dan Keefektifan Menghisap Studi pada Ibu Menyusui di RSUD Sidoarjo*. Jurnal Unimus.
- Sari Dewi, A. P., M.S. & R. W (2021). *Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui dengan Metode Peragaan dan Video*. Indonesia Jurnal Kebidanan,5.
- Sofiya, F., & Alfiyah, S. 2023. *The Effect of Breastfeeding Technique Video Education on Breast Milk Production in Postpartum*. 3, 58-62.
- Subekti, R., & Sumanti, R. (2020). *Studi Deskriptif Pengetahuan Ibu Postpartum Normal Mengenai Manajemen Laktasi di Puskesmas Poned Kabupaten Banjarnegara*. Scientific Journal of Medsains, 6(1), 16-25.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supliyani, E. & D.F (2021). *Efektifitas Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif terhadap Keterampilan Ibu dalam Menyusui*. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 13, 15-143.
- Tahuo, K., dkk. 2022. *Modul Pelatihan Asuhan Laktasi*. Indonesia: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Asuhan Keperawatan Postpartum*. Yogyakarta : Deepublish
- WHO, UNICEF, World Bank (2021). *Joint Child Malnutrition Estimates: Key finding of the 2021 edition*. World Health Organization.
- Widiastuti, R. (2021). *Asuhan Kebidanan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: media Sains Indonesia